



Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan pada Anak Kelompok B di TKK Rherhedja 2

Maria Magdalena Mery^{1*}

¹TKK Rherhedja 2 Ende

Jalan Sultan Hasanudin, Ende Timur, Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur

*Corresponding Author : merymaga@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Sejarah Artikel:

Diterima: 27/01/2020

Direvisi: 19/03/2020

Disetujui: 25/03/2020

Keywords: Media Board Flannel, Ability to Recognize Vowels and Consonants

The research aims to: (1) know how to use the media on the flannel board in learning the recognition of vowels and consonants in group B TKK Rherhedja children. (2) Improve the ability of children in group B TKK Rherhedja 2 in recognizing vowels and consonants through the media flannel board. This research is a class action research (CAR), which is implemented in 2 cycles. The data collection techniques used are observation and documentation. The subject of this study was the children of group B at TTK Rherhedja 2 with a total of 18 people. The results of the research proved, (1) Media Flannel board already used well in learning to children group B in TTK Rherhedja 2. On cycle I, the percentage of applicability rate is 75% in good category and on cycle II increased to a very good category with a percentage of 95%. (2) Ability to recognize letters in group B Children in TKK Rherhedja 2 of the 18 children on the pre cycle, newly developed children were 6 peoples or 33.33%, children who started to grow were 9 peoples or 50%, children develop as expected were 3 peoples or 16.67% and very good child was 0%. After using the flannel board media, there was an increase in cycle I: children who were just developing 0%, children who were starting to develop were 6 peoples or 33.33%, children developing as expected were 12 peoples or 66,67%. In Cycle II there was an increase in the ability to recognize letters as follows: the percentage of children newly developing was 0%, the percentage of children starting to develop was 0%, the percentage of children developing as expected was 44.44% or 8 peoples, and very well developed children was 55.56% or 10 peoples. Thus, the Flannel Board Media can improve the ability of group B children in recognizing vowels and consonants in TKK Rherhedja

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui bagaimana penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran pengenalan huruf vokal dan konsonan pada anak kelompok B TKK Rherhedja, (2) meningkatkan kemampuan anak kelompok B TKK Rherhedja 2 dalam mengenal huruf vokal dan konsonan melalui media papan flanel. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di TTK Rherhedja 2 yang berjumlah 18 orang. Hasil penelitian membuktikan, (1) Media papan flanel sudah dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran pada anak kelompok B di TTK Rherhedja 2. Pada siklus I, persentase tingkat penerapan adalah 75% dalam kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik dengan persentase 95 %. (2) Kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TKK Rherhedja 2 Dari 18 anak pada Pra siklus anak yang baru berkembang (BB) 6 orang atau 33,33%, anak yang mulai berkembang (MB) 9 orang atau 50%, anak berkembang sesuai harapan (BSH) 3 orang atau 16,67% dan anak berkembang sangat baik (BSB) 0 %. Setelah digunakan media papan flanel, pada siklus I terjadi peningkatan: anak yang baru berkembang (BB) 0%, anak yang mulai berkembang (MB) 6 orang atau 33,33%, anak berkembang sesuai harapan (BSH) 12 orang atau 66,67%. Pada Siklus II terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf sebagai berikut: persentase anak yang baru berkembang (BB) adalah 0%, persentase anak yang mulai berkembang (MB) adalah 0%, persentase anak berkembang sesuai harapan (BSH) adalah 44.44% atau 8 orang, dan persentase anak berkembang sangat baik (BSB) adalah 55,56% atau 10 orang. Dengan demikian Media Papan Flanel dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok B dalam mengenal huruf vokal dan konsonan di TKK Rherhedja 2.

*Alamat korespondensi:

TKK Rherhedja 2 Ende

Jalan Sultan Hasanudin, Ende Timur, Kab. Ende, NTT

E-mail: merymaga@gmail.com

© 2020 Program Studi PGSD Universitas Flores

Email: primagistrauniflor@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik sendiri sesuai tahapan usianya. Perkembangan berpikir Anak Usia Dini sangat pesat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlu adanya penanganan anak usi dini, hal tersebut dapat dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa : Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan Jasmani dan Rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kemendikmas,2013:1).

Dalam masa-masa ini segala potensi dan kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya bantuan orang tua dan guru taman kanak-kanak. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif anak. Sistematika berbicara anak, sistematika dalam berpikir, termasuk dalam pengembangan bahasa selain dari berbicara adalah kemampuan menyimak, membaca dan menulis.

Perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak memang masi jauh dari sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang dekat dengan anak- anak akan mempengaruhi ketrampilan anak dalam berbicara dan berkomunikasi. Di taman kanak-kanak guru adalah salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Guru taman kanak-kanak harus dapat mengupayakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak, salah satunya dengan menggunakan media papan flanel.

Sebagai guru perlu diingat bahwa kemampuan bahasa itu sangat penting bagi anak. Oleh sebab itu guru perlu melakukan pengembangan membaca bagi anak. Kemampuan membaca bisa juga disebut dengan ketrampilan membaca. Karena itu memiliki ketrampilan membaca tersebut diperlukan pelatihan,praktek dan pembiasaan. Guru perlu memperhatikan upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak taman kanak- kanak dan apa-apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengembangan membaca pada usia taman kanak – kanak. Salah satu poin yang diperhatikan adalah mengenal huruf vokal dan konsonan. Materi ini menjadi dasar bagi anak- anak dalam mengembangkan kemampuan membacanya.

Berdasarkan data hasil observasi didalam kelas guru menemukan permasalahan sehubungan dengan materi yang diberikan,dimana 50 % anak, belum mengenal secara baik huruf vokal dan konsonan. Dengan prosentase yang cukup besar ini jika tidak diperhatikan secara serius akan berdampak pada kemampuan membaca anak pada kelas rendah di tingkat sekolah dasar. Hasil Observasi Guru menemukan juga bahwa, ketika guru menulis huruf – huruf dipapan tulis, khusus huruf vokal (a, i, u, e, o) dan konsonan yang mudah disebut atau dibunyikan oleh anak usia dini (b, c, d, g,h,j,k,l,m,n, p, r,s,t,) sebagian besar anak belum mampu mengenal huruf-huruf tersebut.

Realitas demikian mendorong guru melakukan refleksi menemukan akar permasalahan yang tepat sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan anak untukmengetahui huruf vokal dan konsonan.

Hasil refleksi ditemukan beberapa fakta bahwa, guru belum maksimal menggunakan alat peraga, dan metode yang dipakai kurang tepat. Berdasarkan alur berpikir di atas, dapat dirumuskan judul penelitian ini adalah: Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemamapuan Mengenal Huruf Vokal dan Kosonan pada anak Kelompok B TK Rherhedja 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam

2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, (2) dan (2) dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B berjumlah 18 orang. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model oleh Kemmis & McTaggart, dalam (Arikunto,2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi Awal Sebelum Pelaksanaan Tindakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas B TKK Rherhedja di Ende. Jumlah anak 18 orang. Penelitian ini tepatnya dilakukan pada bulan September 2019 yang terdiri dari dua siklus. Siklus pertama terdiri dari satu kali pertemuan dengan materi mengenal huruf dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan dengan materi yang sama.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media papa flanel sesuai dengan RPPH. Selanjutnya untuk melihat perkembangan anak setelah penerapan media papan flanel guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menempel huruf pada papan flanel. Berikut ini akan disajikan data hasil tes pengenalan huruf pada anak kelompok B pada kegiatan pra siklus sbb:

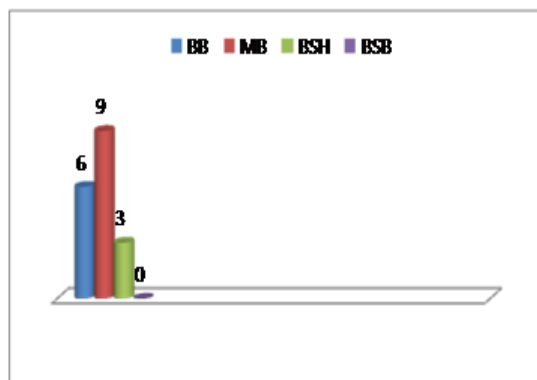
Tabel 1.
Hasil pra siklus Pengenalan huruf
Pada Anak Kelompok B TKK Rherhedja 2

Nama anak	Nilai			
	BB	MB	BSH	BSB
MHR		**2		
KSO		**2		
MKJ		**2		
EAM			***3	
YYP	*1			
PLI		**2		
FAT	*1			
EKR		**2		
YBP		**2		
AMS	*1			
LAN	*1			
FJW		**2		
AMG			***3	
MGS	*1			
MFD		**2		
DBB		**2		
FVP			***3	
FJW	*1			
Jumlah	6	9	3	0

Ket: BB: (Belum Berkembang *1) MB (mulai berkembang**2), BSH Berkembang sesuai Harapan***3) BSB (Berkembang sangat baik****4)

Berdasarkan data pra siklus di atas dapat diketahui bahwa kemampuan pengenalan huruf anak kelompok B adalah sebagai berikut: belum berkembang atau *1 sebanyak 6 orang atau 31.57%, Mulai berkembang 9 orang atau 50 % dan Baru sesuai harapan 3 orang atau 15.78% serta berkembang sangat baik 0 anak.

Berdasarkan data di atas maka refkelsi peneliti adalah menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Selanjutnya data pra siklus itu dapat digambar dalam bentuk diagram sbb:



Gambar 1. Diagram Kemampuan Mengenal huruf Pra Siklus Anak kelompok B di TKK Rherhedja 2

Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap ini peneliti menyiapkan RPPH. Selain itu, peneliti menyiapkan kartu huruf dan lembar pengamatan yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Yang perlu dilaksanakan dalam tindakan ini adalah membuat refleksi awal, mengidentifikasi permasalahan, merumuskan permasalahan secara operasional yang relevan, merumuskan hipotesis tindakan yang bersifat tentatif yang memungkinkan anak mengalami perubahan dan menetapkan serta merumuskan tindakan.

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis mempersiapkan RPPH, dan kartu huruf.

b. Tindakan

1. Kegiatan Awal

- a. Berdoa
- b. Absen
- c. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.



Gambar 2. Penjelasan tentang bentuk huruf.

2. Kegiatan Inti

- a. anak diperkenalkan huruf .
- b. Guru dan anak memperhatikan bentuk huruf
- c. Guru melakukan penilaian kepetapan anak mengenal huruf.
- d. Guru mengadakan refleksi dengan bertanya kepada anak tentang hal-hal yang dirasakan belum dipahami dengan baik.



Gambar 3. Kegiatan inti

3. Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil anak
- b. Guru memberikan tugas rumah.



Gambar 4. Kegiatan penutup

c. Observasi

Tahap pengamatan (observasi) ini meliputi aktivitas guru dan aktivitas anak yang dilaksanakan pada saat tahap pelaksanaan tindakan sedang berlangsung, (keduanya berlangsung pada waktu yang sama). Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah di siapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil penilaian aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2

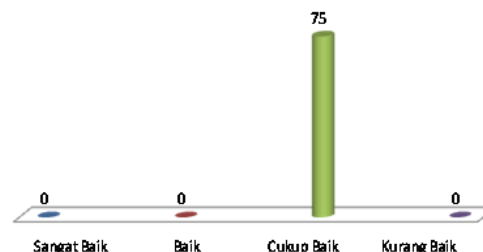
Aktifitas Guru dalam Menggunakan Media Papan Flanel Siklus I

Aspek Yang Diobservasi	Skor
Langkah 1: Penerangan atau Pembelajaran. Langkah pertama menentukan apakah penggunaan media untuk keperluan informasi atau pembelajaran. Media untuk keperluan informasi, penerima informasi tidak ada kewajiban untuk dievaluasi kemampuan atau keterampilannya dalam menerima informasi, sedangkan media untuk keperluan pembelajaran penerima pembelajaran harus menunjukkan kemampuannya sebagai bukti bahwa mereka telah belajar.	4
Langkah 2: Tentukan Transmisi Pesan. Dalam kegiatan ini dapat menentukan pilihan, apakah dalam proses pembelajaran akan digunakan 'alat bantu pengajaran' atau 'media pembelajaran'. Alat bantu pengajaran alat yang didesain, dikembangkan, dan diproduksi untuk memperjelas tenaga pendidik dalam mengajar. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara produk pengembang media dan peserta didik/pengguna.	4
Langkah 3: Tentukan Karakteristik Pelajaran. Menyusun disain pembelajaran, telah melakukan analisis tentang mengajar, merumuskan tujuan pembelajaran, telah memilih materi dan metode. Selanjutnya dianalisis tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam ranah kognitif, afektif atau psikomotor. Masing-masing ranah tujuan tersebut memerlukan media yang berbeda.	3
Langkah 4: Klasifikasi Media. Pilihan Media sesuai dengan karakteristik materi.	3
Langkah 5: Analisis karakteristik masing-masing media pembelajaran yang digunakan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dari alternatif kemudian dipilih media yang paling tepat.	3
Total Skor	20
Skor Perolehan	15
Prosentasi	75
Kategori Keberhasilan	Baik

Ket: Ket: SB: Sangat Baik (4), B : Baik (3), C: Cukup (2), K: Kurang (1)

Berdasarkan data hasil observasi aktifitas guru di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf pada siklus I adalah 75 % atau termasuk baik. Selanjutnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

■ Sangat Baik ■ Baik ■ Cukup Baik ■ Kurang Baik



Gambar 5. Diagram keberhasilan guru menggunakan media papan flanel

Untuk mengetahui apakah setelah guru menggunakan media papan flanel anak mampu mengenal huruf maka berikut ini akan disajikan data hasil pengamatan sebagai gambaran kemampuan anak kelompok B di TKK Rherhedja 2 sbb:

Tabel 3
Hasil Observasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Pada anak Kelompok B TKK Rherhedja 2

Nama anak	Nilai			
	BB	MB	BSH	BSB
MHR			***3	
KSO			***3	
MKJ			***3	
EAM			***3	
YYP				
PLI			***3	
FAT		**2		
EKR			***3	
YBP		**2	***	
AMS		**2		
LAN		**2		
FJW			***3	
AMG		**2	***3	
MGS			***3	
MFD			***3	
DBB		**2		
FVP			***3	
FJW				
Jumlah	0	6	12	

Ket: BB: (Belum Berkembang *1) MB (mulai berkembang**2), BSH Berkembang sesuai Harapan***3) BSB (Berkembang sangat baik****4)

Berdasarkan data siklus I di atas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B adalah sebagai berikut: belum berkembang atau *1 sebanyak 0 orang atau 0 %, Mulai berkembang 6 orang atau 33,33 % dan baru sesuai harapan 12 orang atau 66,67% serta berkembang sangat baik 0 anak.

Berdasarkan data di atas maka refkelsi peneliti adalah lebih memaksimalkan menggunakan media papan flanel untuk

meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Seperti pada siklus I kegiatan persiapan yang dilakukan sebelumnya adalah peneliti menyiapkan RPPH, peneliti membuat Lembar Kerja Siswa berupa gambar cerita yang akan diceritakan pada saat pembelajaran.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II sama seperti pada siklus I dengan materi yang sama. Pada tahap siklus II ini, dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1 yang belum teratasi. Pada tahap ini penulis mempersiapkan RPPH, dan lembar kerja siswa berupa cerita.

b. Tindakan

a. Kegiatan Awal

1. Berdoa
2. Ambil absen
3. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
4. Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
6. Penjelasan bentuk huruf.



Gambar 6. Kegiatan Awal Siklus II

b. Kegiatan Inti

- a. anak mengenal huruf.
- b. Guru membantu anak yang belum mampu.
4. Guru melakukan penilaian proses saat anak menempel huruf.
5. Guru mengadakan refleksi dengan bertanya kepada anak tentang hal-hal yang dirasakan belum dipahami dengan baik.



Gambar 7. Kegiatan Inti Siklus II

4. Kegiatan akhir

1. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil cerita anak
2. Guru memberikan tugas latihan bercerita di rumah.



Gambar 8. Kegiatan Akhir Siklus II

c. Kegiatan penutup

Ket: Ket: SB: Sangat Baik (4), B : Baik (3), C: Cukup (2), K: Kurang (1)

c. Observasi

Tahap pengamatan (observasi) ini meliputi aktivitas guru dan aktivitas anak yang dilaksanakan pada saat tahap pelaksanaan tindakan sedang berlangsung, (keduanya berlangsung pada waktu yang sama).

Berdasarkan data hasil observasi aktifitas guru di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam menggunakan media papa flanel untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf pada siklus II adalah 95 % atau termasuk sangat baik. Selanjutnya dapat dilihat pada diagram 4.2 sebagai berikut:

Observasi dilakukan sesuai dengan format yang sudah di siapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil penilaian aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan setelah digunakan media papan flanel maka berikut ini akan disajikan data sbb:

Tabel 4
Aktifitas Guru Dalam Menerapkan Media papan Flanel Siklus II

Aspek Yang Diobservasi	Skor
Langkah 1: Penerangan atau Pembelajaran. Langkah pertama menentukan apakah penggunaan media untuk keperluan informasi atau pembelajaran. Media untuk keperluan informasi, penerima informasi tidak ada kewajiban untuk dievaluasi kemampuan atau keterampilannya dalam menerima informasi, sedangkan media untuk keperluan pembelajaran penerima pembelajaran harus menunjukkan kemampuannya sebagai bukti bahwa mereka telah belajar.	4
Langkah 2: Tentukan Transmisi Pesan. Dalam kegiatan ini dapat menentukan pilihan, apakah dalam proses pembelajaran akan digunakan 'alat bantu pengajaran' atau 'media pembelajaran'. Alat bantu pengajaran alat yang didesain, dikembangkan, dan diproduksi untuk memperjelas tenaga pendidik dalam mengajar. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara produk pengembang media dan peserta didik/pengguna.	4
Langkah 3: Tentukan Karakteristik Pelajaran. Menyusun disain pembelajaran, telah melakukan analisis tentang mengajar, merumuskan tujuan pembelajaran, telah memilih materi dan metode. Selanjutnya dianalisis tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam ranah kognitif, afektif atau psikomotor. Masing-masing ranah tujuan tersebut memerlukan media yang berbeda.	4
Langkah 4: Klasifikasi Media. Pilihan Media sesuai dengan karakteristik materi.	4
Langkah 5: Analisis karakteristik masing-masing media pembelajaran yang digunakan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dari berbagai alternatif kemudian dipilih media yang paling tepat.	3
Total Skor	20
Skor Perolehan	19
Prosentasi	95
Kategori Keberhasilan	Sangat Baik

Tabel 5
Hasil Observasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Pada anak Kelompok B TKK Rherhedja 2

Nama anak	Nilai			
	BB	MB	BSH	BSB
MHR				****4
KSO				****4
MKJ				****4
EAM				****4
YYP			***3	
PLI			***3	
FAT				****4
EKR				****4
YBP				****4
AMS			***3	
LAN			***3	
FJW			***3	
AMG				****4
MGS				****4
MFD			***3	
DBB			***3	
FVP				****4
FJW			***3	
Jumlah	0	0	8	10

Ket: BB: (Belum Berkembang *1) MB (mulai berkembang**2), BSH Berkembang sesuai Harapan***3) BSB (Berkembang sangat baik****4)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B setelah digunakan media papan flanel adalah sebagai berikut: belum berkembang atau *1 sebanyak 0 orang atau 0 %, Mulai berkembang 0 orang atau 0 % dan Baru sesuai harapan 8 orang atau 44,44% serta berkembang sangat baik 10 anak atau 55,56%.

c. Refleksi

Refleksi pada siklus II mengungkapkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. PEMBAHASAN

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu utama untuk membantu guru mengkonkritkan materi pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran dalam jenjang pendidikan usia dini sangat mempengaruhi daya serab anak memahami apa yang menjadi tema pembelajaran. Kreativitas guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran untuk mempermudah anak memahami materi merupakan syarat profesionalitas yang ada pada guru dan menjadi unjuk kerja dalam implementasi pembelajaran.

Media sebagai alat peraga yang sering disebut, "audio visual aid" adalah alat yang dapat diserap oleh mata, telinga sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar sehingga mencapai hasil yang optimal. Alat peraga atau alat bantu pengajaran adalah sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat berlangsung dengan baik, maksudnya membantu anak agar dapat memahami dan menerima pelajaran dengan baik. Menggunakan alat peraga dengan kecakapan dan ketrampilan yang cukup sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mudah diterima oleh anak didik.

Alat peraga adalah, suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga Dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien (Sudjana, 2002). Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau tehnik untuk mengantarkan sebagai bahan pelajaran agar sampai pada tujuan. Dalam pencapaian

tersebut, peranan alat bantu atau alat peraga memegang peranan yang penting sebab dengan adanya alat peraga ini bahan dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan data hasil observasi tentang penggunaan media papan flanel pada siklus I sebesar 75 % atau kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 95 % atau kategori sangat baik. Data hasil observer ini menjadi indikator keberhasilan peneliti bahwa peneliti sudah mampu menggunakan media papan flanel secara baik dalam pembelajaran di TKK Rherhedja. Dalam bentuk tabel dapat disajikan sbb:

Program pendidikan anak usia dini difokuskan pada bermain dan belajar. Walaupun demikian semua kegiatan direncanakan secara tertulis dalam RPPH sebagai dasar pembelajaran. Belajar menulis harus diawali dari mengenal huruf baik vokal dan konsonan. Hal ini menjadi pengetahuan dasar bagi anak yang akan menulis.

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media papan flanel. Data hasil penelitian dari pra siklus, siklus I dan II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan secara baik.

Dari 18 anak pada Pra siklus anak yang baru berkembang (BB) 6 orang atau 33,33%, anak yang mulai berkembang (MB) 9 orang atau 50%, anak berkembang sesuai harapan (BSH) 3 orang atau 16,67 dan anak berkembang sangat baik (BSB) 0 orang atau 0 %.

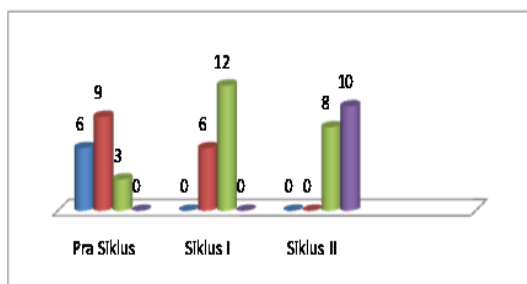
Setelah digunakan media papan flanel pada siklus I terjadi peningkatan sbb: anak yang baru berkembang (BB) 0 orang atau 0%, anak yang mulai berkembang (MB) 6 orang atau 33,33%, anak berkembang sesuai harapan (BSH) 12 orang atau 66,67%. Pada Siklus II terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan rincian: anak yang baru berkembang (BB) 0 orang atau 0%, anak yang mulai berkembang (MB) 0 orang atau 0%, anak berkembang sesuai harapan (BSH) 8

orang atau 44,44. dan anak berkemng sangat baik (BSB) 10 orang atau 55,56%. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Kemampuan Mengenal Huruf anak Prasiklus, Siklus I dan II

Hasil Menggambar	Prasiklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
BB	6	33,33	0	0	0	0
MB	9	50	6	33,33	0	0
BSH	3	16,67	12	66,67	8	44,44
BSB	0	0	0	0	10	50,66
JUMLAH	18		18		18	

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan kemampuan mengenal huruf dapat digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini.



Gambar 9 Diagram Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf anak kelomk B di TKK Rherhedja 2

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak kelompok B TKK Rherhedja 2 dalam mengenal huruf vokal dan konsonan dapat ditingkatkan melalui penggunaan media papan flanel.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Rifky. (2012). *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Karya Ilmiah Universitas Negeri Malang.

Cleophas, Frans. (2011). *Penggunaan Media Pembelajaran Yang Tepat Dapat*

Menunjang Keberhasilan Dalam Proses Pembelajaran.

Hamalik, Oemar. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan: Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kuswanto, Goto. (2012). *Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Diklat oleh Widyaiswara*.

Sadiman, Arief S. (dkk). (2009). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Supriatna, Dadang. (2009). *Pengenalan Media Pembelajaran. Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak Kanak Dan Pendidikan Luar Biasa*.